

## Laporan Keuangan

Laporan Keuangan PSAK No. 1 tentang Penyajian **Laporan Keuangan (revisi 2009)** **menyatakan** laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Jadi laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Dalam pengertian sederhana menurut Kasmir (2008) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Susilo (2009) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang memuat informasi-informasi dan memberikan keterangan-keterangan mengenai data ekonomi perusahaan yang terdiri dari daftar-daftar yang menunjukkan posisi keuangan dan hasil kegiatan perusahaan untuk satu periode yang meliputi neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan keuangan.

**Tujuan laporan keuangan** yaitu untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, prestasi (hasil usaha) perusahaan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan (revisi 2009) menyatakan tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Analisis laporan keuangan terdiri dari dua bagian kata, yaitu “analisis” dan laporan keuangan”. Analisis adalah penguraian suatu persoalan atau permasalahan serta menjelaskan mengenai hubungan antara bagian-bagian yang ada di dalamnya untuk selanjutnya diperoleh suatu pengertian secara keseluruhan. Sedangkan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Harahap (2011) mengungkapkan **analisis laporan keuangan berarti** menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Tujuan analisis laporan keuangan mempunyai maksud untuk menegaskan apa yang diinginkan atau diperoleh dari analisis yang dilakukan. Dengan adanya tujuan, analisis selanjutnya akan dapat terarah, memiliki batasan dan hasil yang ingin dicapai.

### **Jenis Laporan Keuangan**

Secara umum ada 4 (empat) jenis laporan keuangan, yaitu:

1. Laporan Laba Rugi (*Statements of Profit or Loss*)
2. Neraca / Laporan Posisi Keuangan (*Statements of Financial Position*)
3. Laporan Perubahan Ekuitas / Modal (*Statements of Changes in Equity*)
4. Laporan Arus Kas (*Statements of Cash Flows*)

Di bawah ini akan dibahas masing-masing jenis laporan keuangan tersebut, mulai dari pengertian hingga cara membuat dan contohnya.

## Laporan Laba Rugi (*Statements of Profit or Loss*)

Pembahasan topik laporan laba rugi ini adalah sebagai berikut:

- Pengertian laporan laba rugi
- Jenis-jenis laba
- Bentuk laporan laba rugi
- Elemen-elemen laporan laba rugi
- Cara membuat laporan laba rugi
- Contoh laporan laba rugi

## Pengertian Laporan Laba Rugi menurut Para Ahli

Definisi Laporan Laba Rugi adalah Laporan yang merangkum pendapatan dan beban perusahaan selama suatu periode akuntansi, misalnya satu kuartal atau satu tahun.

Pengertian lain dari laporan laba rugi adalah:

**Laporan Laba Rugi** menunjukkan kemajuan keuangan perusahaan dan juga merupakan tali penghubung dua neraca yang berurutan.

Dari uraian pengertian laporan laba rugi di atas dapat dilihat pentingnya laporan ini, yaitu sebagai *tools* (alat) untuk mengetahui pertumbuhan yang dicapai perusahaan dan untuk mengetahui berapa keuntungan yang diperoleh dalam suatu periode.

Laporan laba rugi menyajikan biaya dan pendapatan berdasarkan prinsip **matching concept**. Yakni sebuah konsep yang memadankan biaya dan pendapatan yang dihasilkan dalam periode terjadinya biaya / beban tersebut.

**Laporan laba rugi juga menyajikan selisih lebih pendapatan terhadap biaya yang terjadi. Jika pendapatan LEBIH BESAR daripada biaya, selisihnya disebut LABA. Sedangkan jika biaya melebihi pendapatan selisihnya disebut RUGI.**

## Jenis-jenis Laba

### *Laba Bruto*

Definisi Laba Bruto adalah Laba yang diperoleh dari hasil perhitungan Penjualan/ pendapatan dikurangi dengan Harga Pokok Penjualan (HPP)

### *Laba Operasi*

Definisi Laba Operasi adalah laba yang dihitung dari Laba Bruto dikurangi dengan jumlah biaya operasi.

#### *Laba Sebelum Pajak*

Definisi Laba Sebelum Pajak adalah Laba yang diperoleh dari akumulasi Laba Operasi dengan pendapatan (biaya) lain-lain.

#### *Laba Setelah Pajak*

Definisi Laba Setelah Pajak adalah laba yang diperoleh dari perhitungan laba sebelum pajak dikurangi dengan taksiran pajak penghasilan.

#### *Laba Ditahan Akhir Periode*

Definisi laba ditahan akhir periode adalah laba yang diperoleh dari hasil perhitungan laba setelah pajak ditambah laba ditahan awal periode, kemudian dikurangi dengan koreksi laba ditahan.

### **Format/Bentuk Laporan Laba Rugi**

Bentuk Laporan Laba Rugi dapat di-ilustrasikan dengan sebuah gambar sebagai berikut:

<b>RS Sehat Sejahtera</b>	
<b>Laporan Laba Rugi</b>	
<b>Per 31 Desember 2018</b>	
<hr/>	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	
<b>PENDAPATAN RUMAH SAKIT</b>	x
Pendapatan Rawat Inap	x
Pendapatan Rawat Jalan	x
Pendapatan Lain-Lain	
<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b>	x
<hr/>	
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>	
Jasa Medis	x
Biaya Obat & Alat Kesehatan	x
Biaya Rumah Tangga	x
Biaya Operasional Lainnya	x
<b>Jumlah Biaya Operasional</b>	(x)
<b>LABA/RUGI OPERASIONAL</b>	x
<hr/>	
<b>BEBAN ADMINISTRASI UMUM</b>	
Biaya Pegawai	x
Biaya Kantor	x
Biaya Umum	x

Biaya Pemasaran	x
Biaya Pemeliharaan	x
Biaya Penyusutan & Amortisasi	x
<b>Jumlah Beban Administrasi Umum</b>	(x)
<b>LABA/RUGI USAHA</b>	x
<b>PENDAPATAN/BEBAN LAIN-LAIN</b>	
Pendapatan Lain-Lain	x
Beban Lain-Lain	x
Jumlah	(x)
<b>LABA/RUGI SEBELUM PAJAK</b>	x
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	x
<b>LABA SETELAH PAJAK</b>	x

Berikut adalah analisa praktik penyajian laporan laba rugi rumah sakit di atas:

### **Pendapatan Usaha**

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas rumah sakit selama satu periode, bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan aktiva bersih, yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Rumah sakit di atas memiliki pendapatan operasional pelayanan pasien bersih dimana diperoleh dari pendapatan pelayanan pasien kotor setelah dikurangi dengan pengurangng pendapatan operasional pelayanan pasien.

Pendapatan operasional pelayanan pasien kotor diperoleh dari pendapatan yang timbul dari aktivitas pelayanan rumah sakit pada pasien, yang dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Pendapatan rawat inap, berdasarkan sifatnya pendapatan rawat inap dapat dibedakan menjadi sewa ruangan, makan untuk pasien, sewa alat, alat habis pakai, obat, jasa sarana, pelayanan laboratorium, administrasi, dan emboser (kartu pasien)
2. Pendapatan rawat jalan, berdasarkan sifatnya pendapatan rawat jalan dapat dibedakan antara lain sewa ruangan, sewa alat, alat habis pakai, obat, dan administrasi
3. Pendapatan lain-lain, dapat dibedakan menjadi ambulans, kamar jenazah, sewa tempat tidur keluarga pasien

### **Beban Operasional**

Rumah Sakit merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa kesehatan. Dalam praktiknya, beban operasional rumah sakit merupakan beban yang rutin dikeluarkan entitas rumah sakit untuk melaksanakan kegiatan yang tidak terkait langsung dengan pelayanan pasien dan pendanaan entitas rumah sakit antara lain:

1. Jasa medis, biaya jasa medis terdiri dari gaji dokter
2. Biaya obat dan alkes
3. Biaya rumah tangga adalah berkaitan dengan keperluan rumah tangga (plastik, linen, dan lain-lain)
4. Biaya operasional lainnya, antara lain: instalasi farmasi, laboratorium, dan biaya rujukan pasien

### **Beban Administrasi Umum**

Biaya administrasi umum meliputi elemen sebagai berikut:

1. Biaya pegawai, meliputi gaji, tunjangan, dan jaminan sosial
2. Biaya kantor, biaya yang berkaitan dengan aktivitas kesekretariatan
3. Biaya pemeliharaan berkaitan dengan pemeliharaan dan pengelolaan gedung kantor, rumah dinas, bangunan, kendaraan dina
4. Biaya penyusutan dan amortisasi, biaya alokasi harga perolehan aktiva rumah sakit yang dilakukan secara sistematis pada tiap periode selama masa manfaat aktiva bersangkutan

### **Pendapatan/Beban Lain**

Pendapatan/beban lain dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Pendapatan lain-lain adalah semua jenis pendapatan yang bersifat tidak rutin atau tujuan utamanya tidak untuk memperoleh keuntungan misalnya pendapatan jasa giro, pendapatan bunga deposito, pendapatan klaim asuransi, dan pendapatan denda kontrak kerja
2. Beban lain-lain adalah beban yang terjadi akibat dari transaksi non operasional contoh

## **Neraca / Laporan Posisi Keuangan (Statements of Financial Position Balanced Sheet)**

### **Pengertian Laporan Keuangan Neraca menurut Para Ahli**

Definisi neraca adalah suatu laporan mengenai posisi keuangan perusahaan pada suatu titik waktu tertentu.

Ada pengertian lain dari laporan keuangan neraca adalah:

Laporan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu unit usaha pada tanggal tertentu.

Neraca mencerminkan “foto” posisi keuangan suatu perusahaan pada waktu tertentu. Bila disajikan dalam bentuk T, maka sisi sebelah kiri laporan neraca menyajikan aset yang dimiliki perusahaan.

Sedangkan sisi sebelah kanan menyajikan kewajiban / utang dan ekuitas / modal perusahaan.

Dalam neraca, jumlah aktiva harus seimbang dengan jumlah kewajiban ditambah dengan modal. Nah, sebagai informasi tambahan saja biasanya untuk mempermudah analisa dan evaluasi, setiap perusahaan akan membuat neraca perbandingan (neraca komparatif). Neraca perbandingan ini isinya merupakan laporan neraca perbandingan dari bulan berjalan dan bulan sebelumnya.

### **Fungsi Neraca**

Setiap laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan tentu memiliki tujuan, termasuk juga laporan neraca ini. Pada dasarnya neraca memiliki beberapa fungsi di antaranya sebagai berikut:

1. Fungsi pertama, untuk menaksir kesehatan finansial sebuah perusahaan. Sehat tidaknya, kesehatan finansial perusahaan bisa dilihat salah satunya dari laporan neraca ini.
2. Fungsi kedua, untuk meramalkan kondisi atau keadaan arus kas perusahaan di masa depan. Secara tidak langsung neraca menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam penentuan strategi perusahaan ke depannya.
3. Fungsi ketiga, untuk menganalisis likuiditas dan fleksibilitas perusahaan. Analisis likuiditas di sini berarti neraca akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi segala kewajiban jangka pendek dengan harta lancar yang dimiliki. Sedangkan analisis fleksibilitas berarti laporan neraca ini bisa digunakan perusahaan untuk mengambil keputusan yang berhubungan dengan masa depan perusahaan.
4. Fungsi neraca yang keempat adalah untuk menganalisis solvabilitas perusahaan yaitu kemampuan perusahaan untuk segera melunasi seluruh utang (jangka panjang dan jangka pendek) yang ada dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki. Dengan solvabilitas ini bisa dilihat apakah perusahaan bisa membayar utang dengan lunas sebelum jatuh tempo, tepat saat jatuh tempo atau lewat dari jatuh tempo.

### **Isi Dari Neraca**

#### **1. Harta (Aktiva)**

Aktiva adalah segala kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan di mana ini merupakan hasil transaksi atau kegiatan yang terjadi di masa lalu. Untuk bisa diakui sebagai aktiva, kekayaan perusahaan tersebut harus bisa diukur menggunakan mata uang. Pos aktiva

ini diisi dengan berbagai akun seperti kas, piutang, persediaan, bangunan, tanah, kendaraan, mesin dan jenis-jenis akun kekayaan lain milik perusahaan.

## **2. Utang (Liabilitas)**

Berbeda dengan aktiva, utang merupakan kewajiban perusahaan terhadap pihak ketiga dalam masalah keuangan yang harus diselesaikan. Utang juga sering disebut sebagai sumber dana yang diperoleh dari kreditur. Beberapa jenis akun yang masuk dalam pos ini adalah utang usaha, utang bunga hingga utang bank (jangka panjang).

## **3. Modal (Ekuitas)**

Sederhananya, ekuitas adalah besarnya hak atau kepentingan pemilik perusahaan terhadap harta perusahaan. Besarnya ekuitas ini sama dengan selisih antara aktiva dan kewajiban perusahaan.

## **Bentuk-Bentuk Neraca**

.

### **1. Neraca Bentuk T (*Scontro*)**

Laporan neraca yang satu ini memang dikenal dengan sebutan neraca bentuk T karena secara visual laporan ini terlihat seperti huruf T. Jadi susunan akun dalam neraca ini dibagi menjadi dua kolom yang bersebelahan. Sebelah kiri diisi dengan kelompok aktiva (harta) dan sebelah kanan diisi dengan pasiva (utang dan modal).

### **2. Neraca Bentuk Staffel (*Report Form*)**

Sesuai dengan nama lainnya yaitu report form, bentuk neraca yang satu ini memang terlihat seperti laporan. Di mana susunan akunya diurutkan dari kelompok aktiva (harta) di bagian paling atas lalu diikuti kelompok pasiva (utang dan modal) di bagian bawahnya. Sebagai pemilik perusahaan atau pihak yang bertanggung jawab atas perkembangan usaha, anda tetap harus memiliki kemampuan yang baik dalam membaca dan menganalisis neraca. Jadi perbedaan bentuk neraca seharusnya tidak boleh menjadi alasan bagi anda untuk gagal dalam menganalisis kondisi keuangan perusahaan anda.

## **Cara Membuat Neraca Sederhana Bentuk T (*Scontro*)**

Untuk melengkapi pembahasan ini, berikut adalah cara membuat neraca sederhana berbentuk T:

1. Untuk neraca bentuk T, anda harus memisahkan sisi kanan dan sisi kiri. Di mana sisi kanan akan diisi dengan akun modal dan kewajiban, sedangkan sisi kiri akan diisi dengan akun-akun yang masuk ke kategori aktiva.
2. Untuk akun aktiva, pisahkan akun yang termasuk dalam aktiva lancar dan aktiva tetap agar lebih mudah dalam mengetahui jumlah masing-masing aktiva. Setelahnya baru jumlahkan kedua jenis aktiva untuk mendapatkan total aktiva.
3. Kemudian untuk pos kewajiban dan modal, masukkan semua akun yang berhubungan dengan dua hal ini dan jumlah nominal modal serta kewajiban untuk mendapatkan total pasiva.

4. Perhatikan jumlah total aktiva dan total pasiva, jika keduanya balance berarti kemungkinan besar tidak ada masalah dan neraca keuangan yang anda buat seimbang. Tapi jika total aktiva dan pasiva tidak sama, maka anda harus meneliti ulang bagian mana yang salah. Periksa semua jurnal, buku besar hingga neraca lajur untuk mencari kesalahan.

## Rumus Neraca

Sesuai dengan penjelasan di atas, bahwa laporan neraca harus menggambarkan keseimbangan anatara jumlah aktiva dengan jumlah kewajiban dan modal.

$$Aktiva = Kewajiban + Modal$$

Untuk contoh neraca dapat dilihat dari link berikut ini

[http://blud.co.id/wp/wp-content/uploads/dlm\\_uploads/2017/09/Laporan-Keuangan-Pokok-Edisi-Juni.pdf](http://blud.co.id/wp/wp-content/uploads/dlm_uploads/2017/09/Laporan-Keuangan-Pokok-Edisi-Juni.pdf)

## Laporan Perubahan Modal/Ekuitas

### Pengertian Laporan Perubahan Ekuitas / Modal menurut Para Ahli

Definisi laporan perubahan modal adalah laporan keuangan yang menyajikan perubahan dalam modal / ekuitas pemilik usaha untuk suatu periode tertentu.

Pengertian lain dari Laporan Perubahan Modal adalah:

Laporan yang menunjukkan sebab-sebab perubahan modal dari jumlah pada awal periode menjadi jumlah pada akhir periode.

Laporan perubahan modal dibuat setelah laporan laba rugi, kenapa? Karena bagian yang harus ada dalam laporan perubahan modal adalah jumlah laba atau rugi periode pelaporan.

Laporan Perubahan modal juga dibuat sebelum laporan keuangan neraca, kenapa? Karena jumlah modal pemilik pada akhir periode pelaporan harus dilaporkan di neraca. Jadi, ada saling keterkaitan antara laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca.

### Format / Bentuk Laporan Perubahan Modal

Bagaimana format atau bentuk laporan perubahan modal?

Untuk memudahkan pemahaman terhadap format laporan ini, coba perhatikan ilustrasi berikut ini:

Nama Perusahaan / Organisasi / Entitas		
<b>LAPORAN PERUBAHAN MODAL</b>		
Untuk tahun yang Berakhir pada 31 Desember 20xx		
Modal, Pak Budi 04 Januari 2018		<b>XXX</b>
Tambahan investasi selama tahun berjalan	XXX	
Laba bersih selama tahun berjalan	XXX	
	<b>XXX</b>	
Dikurangi penarikan	XXX	
Kenaikan pada ekuitas pemilik		XXX
<b>Modal Pak Budi, 31 Desember 2081</b>		<b>XXX</b>

Dari ilustrasi format dasar laporan perubahan modal di atas, kita dapat mengetahui bahwa elemen-elemen yang menyusun laporan antara lain:

- Modal awal pemilik, bisa satu orang atau beberapa orang tergantung dari jenis entitas.
- Tambahan investasi selama periode pelaporan
- Laba bersih selama periode pelaporan
- Penarikan
- Kenaikan pada ekuitas pemilik

### **Cara Membuat Laporan Perubahan Modal**

Dengan menggunakan data-data dari PT Manajemen Keuangan Network seperti pada contoh pembuatan Laporan Laba Rugi di atas, dengan tambahan data sebagai berikut:

- Pak Budi melakukan investasi tambahan sebesar Rp 50.000.000 selama periode berjalan.
- Pak Budi juga menarik uang sebesar Rp 30.000.000 untuk keperluan pribadi.

Maka sekarang kita buat laporan perubahan modal-nya sebagai berikut:  
 Cara sederhananya sama seperti membuat laporan laba rugi dan neraca, yakni kita hitung saldo tiap elemen, kemudian sajikan sesuai format laporan.  
 Dan untuk laporan perubahan modal hasil akhirnya adalah seperti berikut:

PT Manajemen Keuangan Network		
LAPORAN PERUBAHAN MODAL		
Untuk tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018		
Modal, Pak Budi 04 Januari 2018		<b>Rp 80.000.000</b>
Tambahan investasi selama tahun berjalan	Rp 50.000.000	
Laba bersih selama tahun berjalan	Rp 55.550.000	
	<b>Rp 105.550.000</b>	
Dikurangi penarikan	Rp 30.000.000	
Kenaikan pada ekuitas pemilik		<b>Rp 75.550.000</b>
<b>Modal Pak Budi, 31 Desember 2018</b>		<b><u>Rp 155.550.000</u></b>

## Laporan Arus Kas (Statements of Cash Flows)

### Pengertian Laporan Arus Kas menurut Para Ahli

Definisi Laporan Arus Kas adalah laporan yang menyajikan dampak aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan suatu perusahaan pada arus kas sepanjang periode akuntansi.

Ada juga pengertian yang disampaikan oleh ahli akuntansi lain, bahwa laporan arus kas adalah:

**Laporan** yang menyajikan informasi relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama suatu periode.

## Format Laporan Arus Kas

Perhatikan format laporan arus kas berikut ini:

LAPORAN ARUS KAS RSUD "x" TAHUN 2010 DAN 2011				
	2011	2012	Kenaikan/ penurunan	%
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				
ARUS KAS MASUK	xxx	xxx	xxx	
ARUS KAS KELUAR	xxx	xxx	xxx	
<b>ARUS KAS NETTO DR AKT OPERASI</b>	xxx	xxx	xxx	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	<b>XXX</b>	<b>XXX</b>	<b>XXX</b>	
ARUS KAS MASUK	xxx	xxx	xxx	
ARUS KAS KELUAR	xxx	xxx	xxx	
ARUS KAS NETTO DR AKT INVESTASI	xxx	xxx	xxx	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				
ARUS KAS MASUK	xxx	xxx	xxx	
ARUS KAS KELUAR	xxx	xxx	xxx	
<b>ARUS KAS NETTO DR AKT PENDANAAN</b>	<b>XXX</b>	<b>XXX</b>	<b>XXX</b>	
<b>KENAIKAN NETTO KAS</b>	<b>XXX</b>	<b>XXX</b>	<b>XXX</b>	
<b>SALDO KAS AWAL</b>	<b>XXX</b>	<b>XXX</b>	<b>XXX</b>	
<b>SALDO KAS AKHIR</b>	<b>XXX</b>	<b>XXX</b>	<b>XXX</b>	

Laporan arus kas terdiri atas 3 bagian, seperti yang kita lihat pada format di atas, yaitu:

- Aliran kas dari aktivitas operasi
- Aliran kas dari aktivitas investasi
- Aliran kas dari aktivitas pendanaan

Setiap aktivitas akan dijelaskan secara singkat berikut ini:

AKUN ARUS KAS RSUD "x" TAHUN 2011 dan 2012				
	2011	2012	Kenaikan/ penurunan	%
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	xxx	xxx	xxx	
ARUS KAS MASUK	xxx	xxx	xxx	

Penerimaan Usaha dan jasa layanan	xxx	xxx	xxx	
Penerimaan Hibah	xxx	xxx	xxx	
Penerimaan APBN/APBD	xxx	xxx	xxx	
Penerimaan kas lainnya	xxx	xxx	xxx	
<b>ARUS KAS KELUAR</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	
Belanja Pegawai	xxx	xxx	xxx	
Belanja barang	xxx	xxx	xxx	
Penyetoran ke Kas negara	xxx	xxx	xxx	
Belanja lain-lain	xxx	xxx	xxx	

#### AKUN ARUS KAS RSUD "x" TAHUN 2011 dan 2012

	2011	2012	Kenaikan/ penurunan	%
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	xxx	xxx	xxx	
<b>ARUS KAS MASUK</b>	xxx	xxx	xxx	
Penerimaan Usaha dan jasa layanan	xxx	xxx	xxx	
Penerimaan Hibah	xxx	xxx	xxx	
Penerimaan APBN/APBD	xxx	xxx	xxx	
Penerimaan kas lainnya	xxx	xxx	xxx	
<b>ARUS KAS KELUAR</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	
Belanja Pegawai	xxx	xxx	xxx	
Belanja barang	xxx	xxx	xxx	
Penyetoran ke Kas negara	xxx	xxx	xxx	
Belanja lain-lain	xxx	xxx	xxx	

**AKUN ARUS KAS RSUD “x” TAHUN 2010 DAN 2011**

	2011	2012	Kenaikan/ penurunan	%
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	xxx	xxx	xxx	
ARUS KAS MASUK	xxx	xxx	xxx	
Perolehan Pinjaman	xxx	xxx	xxx	
ARUS KAS KELUAR	xxx	xxx	xxx	
Pembayaran Pokok Pinjaman	xxx	xxx	xxx	